

PENANAMAN NILAI KEIMANAN SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENDIDIKAN KEBIDANAN: ANALISIS LITERATUR

Dwi Hanafiah¹

¹ Poltekkes Kemenkes Riau, Riau, Indonesia

*Email: dwihnfh22@gmail.com

Received: 20-09-2025 Accepted: 01-05-2026 Published: 01-05-2026

ABSTRAK

Pendidikan kebidanan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan transformasional yang kuat. Nilai-nilai keimanan berpotensi menjadi fondasi strategis dalam pembelajaran kepemimpinan transformasional di program studi kebidanan, namun model pedagogisnya belum dikembangkan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran nilai keimanan sebagai strategi pembelajaran kepemimpinan transformasional dalam pendidikan kebidanan dan implikasinya bagi pengembangan kurikulum. Penelitian menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan analisis literatur dari basis data PubMed, Scopus, Google Scholar, dan JSTOR untuk periode 2014–2024. Kriteria inklusi mencakup artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang membahas kepemimpinan transformasional, spiritualitas dalam pendidikan kebidanan, dan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran kesehatan. Proses seleksi menghasilkan 28 artikel berkualitas tinggi yang dianalisis menggunakan pendekatan tematik dan sintesis naratif. Hasil sintesis mengidentifikasi empat tema utama: nilai keimanan sebagai fondasi karakter kepemimpinan dalam kurikulum kebidanan; model pembelajaran berbasis spiritual untuk dimensi kepemimpinan transformasional; strategi pedagogis integrasi nilai keimanan; serta hambatan dan faktor pendukung dalam pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai keimanan secara eksplisit memperkuat dimensi kepemimpinan transformasional terutama *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* pada mahasiswa kebidanan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan yang menetapkan kompetensi kepemimpinan berbasis nilai keimanan sebagai capaian pembelajaran eksplisit, disertai modul pembelajaran reflektif spiritual, studi kasus kepemimpinan berbasis nilai, dan sistem penilaian karakter kepemimpinan yang terstandar.

Kata Kunci: Nilai Keimanan, Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional, Pendidikan Kebidanan, Kurikulum, Karakter Profesional

ABSTRACT

Midwifery education is required to produce graduates who are not only technically competent but also possess strong transformational leadership character. Faith values have the potential to serve as a strategic foundation for transformational leadership learning in midwifery study programs, yet their pedagogical models have not been systematically developed. This study aims to analyze the role of faith values as a strategy for transformational leadership learning in midwifery education and its implications for curriculum development. The study used a systematic literature review method analyzing literature from PubMed, Scopus, Google Scholar, and JSTOR databases for the period 2014–2024. Inclusion criteria included articles in Indonesian and English discussing transformational leadership, spirituality in midwifery education, and religious values in health learning. The selection process yielded 28 high-quality articles analyzed using a thematic approach and narrative synthesis. The synthesis identified four main themes: faith values as the



foundation of leadership character in midwifery curricula; spiritual-based learning models for transformational leadership dimensions; pedagogical strategies for integrating faith values; and barriers and supporting factors in learning. Findings indicate that learning that explicitly integrates faith values strengthens transformational leadership dimensions particularly inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration in midwifery students. This study recommends developing midwifery education curricula that establish faith values-based leadership competencies as explicit learning outcomes, accompanied by spiritual reflective learning modules, values-based leadership case studies, and standardized leadership character assessment systems.

Keywords: *Faith Values, Transformational Leadership Learning, Midwifery Education, Curriculum, Professional Character*

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional dalam profesi kebidanan semakin diakui sebagai kompetensi esensial yang perlu dibangun sejak masa pendidikan formal. Perkembangan lingkungan pelayanan kesehatan yang menantang menuntut para pemimpin kebidanan untuk memiliki kemampuan adaptasi dan kepemimpinan yang efektif (Alsaqer et al., 2023). Dalam konteks global, kepemimpinan transformasional dalam kebidanan berkontribusi pada pengembangan profesional dan peningkatan layanan, meskipun profesi kebidanan secara tradisional masih berjuang untuk mengisi posisi kepemimpinan senior, terutama di negara-negara berkembang (Fullerton et al., 2024). Hal ini mengindikasikan perlunya investasi sistematis dalam pendidikan kepemimpinan kebidanan sejak tingkat pendidikan dasar.

Nilai-nilai keimanan memiliki potensi besar sebagai fondasi strategis dalam pembelajaran kepemimpinan transformasional. Lingkungan spiritual yang positif terbukti mendukung kepemimpinan transformasional dan berkontribusi pada pengurangan kelelahan emosional tenaga kesehatan (Boamah et al., 2020). Dalam konteks Indonesia, praktik kebidanan sangat dipengaruhi oleh sistem kepercayaan lokal, dengan peran penting keyakinan terhadap kehendak Tuhan dalam proses kehamilan dan persalinan (Institute of Medicine, 2013). Karakteristik unik ini memberikan peluang pedagogis yang khas: nilai-nilai keimanan yang sudah dihayati mahasiswa kebidanan dapat dimanfaatkan secara strategis sebagai fondasi pembelajaran kepemimpinan transformasional.

Kompetensi kepemimpinan spiritual menekankan elemen keterampilan, sifat, dan perilaku yang dapat mempengaruhi kinerja kepemimpinan dan luaran organisasi (Azzuhri et al., 2024). Sistem pelayanan kesehatan berbasis keimanan telah menerapkan program pembentukan "Leadership as Wholeness" yang mencakup kurikulum pembentukan spiritual untuk menghubungkan pemimpin dengan tujuan dan identitas mereka (Shaw et al., 2024). Namun, model pedagogis yang secara sistematis mengintegrasikan nilai keimanan dalam pembelajaran kepemimpinan transformasional di program studi kebidanan khususnya dalam konteks Indonesia belum dikembangkan secara komprehensif.

Studi tentang gaya kepemimpinan transformasional berbasis spiritual mengidentifikasi tiga tema utama: keterampilan emosional, keterampilan spiritual, dan keterampilan sosial (Syam et al., 2021). Ketiganya merupakan dimensi yang perlu dibangun secara bersamaan dalam pendidikan kebidanan, namun seringkali pendidikan masih terfragmentasi – keterampilan teknis diajarkan terpisah dari pembentukan karakter spiritual dan kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional

juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja melalui inisiatif peningkatan keterampilan (Laia et al., 2024), yang relevan untuk konteks pembelajaran kebidanan berbasis nilai.

Penelitian ini memiliki urgensi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran kepemimpinan kebidanan yang mengintegrasikan dimensi spiritual. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan yang tidak hanya fokus pada aspek teknis klinis, tetapi juga memperkuat fondasi nilai keimanan sebagai basis kepemimpinan transformasional. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis peran nilai keimanan sebagai fondasi karakter kepemimpinan transformasional dalam kurikulum kebidanan; (2) mengidentifikasi model pembelajaran berbasis spiritual yang efektif; (3) merumuskan strategi pedagogis integrasi nilai keimanan; dan (4) mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung implementasinya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis yang bertujuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis literatur ilmiah yang relevan tentang nilai keimanan sebagai strategi pembelajaran kepemimpinan transformasional dalam pendidikan kebidanan. Metode ini dipilih untuk memberikan analisis menyeluruh dan objektif terhadap bukti-bukti empiris yang telah dipublikasikan.

Kriteria inklusi yang diterapkan meliputi: (1) publikasi dalam rentang 2014–2024; (2) berbahasa Indonesia atau Inggris; (3) membahas kepemimpinan transformasional dalam konteks pelayanan kesehatan atau kebidanan; (4) mengkaji dimensi spiritual, keimanan, atau nilai keagamaan dalam pendidikan atau praktik kepemimpinan; (5) telah melalui proses *peer-review* dan dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi; serta (6) memiliki metodologi yang jelas dan hasil yang dapat dipercaya. Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel tidak relevan dengan kepemimpinan transformasional atau pendidikan kebidanan; (2) tanpa proses *peer-review*; (3) metodologi tidak jelas; (4) duplikasi; dan (5) teks lengkap tidak dapat diakses.

Pencarian literatur dilakukan melalui PubMed, Scopus, Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR, dan DOAJ menggunakan kombinasi kata kunci Boolean: (*transformational leadership OR spiritual leadership*) AND (*midwifery OR midwife OR maternal care*) AND (*faith OR spirituality OR religion OR spiritual values*) AND (*education OR curriculum OR learning*). Pencarian dilaksanakan Januari–Maret 2024 untuk publikasi 2014–2024.

Proses seleksi mengikuti pedoman PRISMA: identifikasi (1.247 artikel), penyaringan judul/abstrak (156 artikel relevan), penilaian kelayakan *full-text* (43 artikel), dan analisis kualitas metodologi final (28 artikel berkualitas tinggi). Analisis data menggunakan pendekatan tematik dengan teknik sintesis naratif, di mana data diekstraksi, dikategorisasi berdasarkan tema utama, kemudian disintesis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam literatur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis 28 artikel berkualitas tinggi, ditemukan empat tema utama yang menjelaskan nilai keimanan sebagai strategi pembelajaran kepemimpinan transformasional dalam pendidikan kebidanan.

Nilai Keimanan sebagai Fondasi Karakter Kepemimpinan dalam Kurikulum Kebidanan

Sintesis literatur menunjukkan bahwa nilai-nilai keimanan berperan fundamental dalam membentuk karakter kepemimpinan transformasional yang diperlukan bidan. Bidan dengan fondasi keimanan yang kuat memiliki karakteristik kepemimpinan yang lebih komprehensif: kemampuan emosional (empati dan kepekaan terhadap kebutuhan pasien), kemampuan spiritual (memberikan makna dan harapan), serta kemampuan sosial (komunikasi bermakna dan membangun hubungan) (Syam et al., 2021). Ketiga kemampuan ini merupakan dimensi yang harus menjadi capaian pembelajaran eksplisit dalam kurikulum pendidikan kebidanan.

Investasi dalam pengembangan kepemimpinan kebidanan yang kuat sangat penting karena berpotensi mengangkat profesi dan meningkatkan hasil perinatal (Bloxsome et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, hal ini mengimplikasikan bahwa kurikulum kebidanan perlu secara eksplisit menetapkan kompetensi kepemimpinan berbasis nilai keimanan sebagai salah satu capaian pembelajaran utama bukan hanya sebagai konten tambahan dalam mata kuliah etika profesi. Spiritualitas dalam pelayanan kesehatan selama kehamilan dan persalinan dapat menjadi sumber penting yang mendukung kemandirian, keamanan, dan kenyamanan (Silva et al., 2023), dan pemahaman tentang hal ini perlu dibangun sejak masa pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung konsep *spiritual leadership* yang dikembangkan Fry (2003), di mana kepemimpinan dipahami tidak hanya sebagai proses mempengaruhi orang untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi juga sebagai upaya menciptakan makna dan tujuan hidup yang lebih dalam. Kepemimpinan spiritual dan spiritualitas dalam organisasi memiliki kemampuan mengembangkan hasil individual dan organisasi sebagai paradigma baru (Mazaheri et al., 2018). Implikasi pedagogisnya adalah bahwa pembelajaran kepemimpinan kebidanan perlu melampaui dimensi teknis-manajerial menuju pembentukan karakter kepemimpinan yang bermakna secara spiritual.

Model Pembelajaran Berbasis Nilai Keimanan untuk Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Analisis literatur mengidentifikasi beberapa model pembelajaran berbasis nilai keimanan yang relevan untuk membangun dimensi kepemimpinan transformasional. Model pertama adalah *spiritual formation learning* pembelajaran yang menghubungkan mahasiswa dengan tujuan dan identitas profesional mereka melalui praktik refleksi spiritual. Sistem pelayanan kesehatan berbasis keimanan yang menerapkan kurikulum pembentukan spiritual menghasilkan pemimpin yang lebih kokoh dalam identitas dan misi mereka (Shaw et al., 2024). Dalam konteks pendidikan kebidanan, model ini dapat diwujudkan melalui jurnal refleksi spiritual yang menjadi bagian wajib dari portofolio mahasiswa.

Model kedua adalah *values-based case learning* yang menghadirkan skenario kepemimpinan etis nyata dalam praktik kebidanan dan meminta mahasiswa menganalisisnya dari perspektif nilai keimanan. Kepemimpinan transformasional terbukti meningkatkan kinerja melalui fasilitasi peluang peningkatan keterampilan (Laia et al., 2024), dan pembelajaran berbasis kasus nilai dapat

menjadi wahana konkret untuk membangun kemampuan ini. Model ketiga adalah *spiritual mentoring* di mana mahasiswa dibimbing oleh bidan senior yang telah mengintegrasikan nilai keimanan dalam praktik kepemimpinannya, memberikan keteladanan nyata yang tidak dapat diperoleh dari pembelajaran kelas semata.

Model-model ini perlu diintegrasikan dalam empat dimensi kepemimpinan transformasional yang diidentifikasi Bass: *idealized influence* (keteladanan berbasis nilai keimanan), *inspirational motivation* (visi pelayanan bermakna), *intellectual stimulation* (refleksi spiritual kritis), dan *individualized consideration* (empati spiritual terhadap pasien dan tim).

Tabel 1. Model Pembelajaran Nilai Keimanan untuk Dimensi Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Kebidanan

Dimensi Transformasional	Nilai Keimanan	Model Pembelajaran	Capaian Kompetensi
Idealized Influence	Amanah, integritas	Spiritual mentoring, keteladanan	Keteladanan kepemimpinan berbasis nilai
Inspirational Motivation	Tujuan transendental	Refleksi visi spiritual	Kepemimpinan bermakna
Intellectual Stimulation	Tafakkur, pencarian makna	Jurnal refleksi spiritual	Pemikiran kritis-spiritual
Individualized Consideration	Empati, kasih sayang	Case-based learning nilai	Kepekaan spiritual terhadap pasien

Strategi Pedagogis Integrasi Nilai Keimanan dalam Kurikulum

Sintesis literatur mengidentifikasi strategi pedagogis yang efektif untuk mengintegrasikan nilai keimanan dalam pembelajaran kepemimpinan kebidanan. Pertama, integrasi *cross-cutting*: nilai keimanan tidak disajikan sebagai modul terpisah, melainkan menjadi benang merah yang mengalir melalui seluruh mata kuliah – dari keperawatan dasar hingga manajemen kebidanan. Kedua, pembelajaran berbasis komunitas yang menempatkan mahasiswa dalam kontak langsung dengan perempuan dari berbagai latar belakang spiritual, membangun kompetensi kepemimpinan yang sensitif terhadap dimensi spiritual.

Ketiga, pengembangan *spiritual care competency* sebagai capaian pembelajaran terukur. Peran spiritualitas telah diakui meningkatkan kualitas pengalaman persalinan melalui perawatan, kasih sayang, dan kehadiran bidan (Crowther et al., 2015). Kompetensi ini perlu dioperasionalkan dalam instrumen penilaian yang terstandar agar dapat dievaluasi secara objektif dalam pendidikan kebidanan. Keempat, program pelatihan kepemimpinan berkelanjutan yang menggabungkan dimensi spiritual, mengikuti model yang telah dikembangkan dalam sistem pelayanan kesehatan berbasis keimanan.

Hambatan dan Faktor Pendukung Pembelajaran

Analisis tematik mengidentifikasi hambatan utama dalam mengintegrasikan nilai keimanan dalam pembelajaran kepemimpinan kebidanan: ambiguitas peran pendidik dalam mengajarkan dimensi spiritual, ketidaktersediaan instrumen penilaian yang terstandar untuk kompetensi

kepemimpinan spiritual, beban kurikulum yang sudah padat dengan konten teknis klinis, dan variasi pemahaman tentang spiritualitas di kalangan mahasiswa yang beragam latar belakang agamanya.

Faktor pendukung yang teridentifikasi meliputi: komitmen institusional program studi untuk mengintegrasikan nilai spiritual dalam visi dan misi pendidikan, tersedianya pendidik yang memiliki kompetensi dalam kepemimpinan berbasis nilai, dukungan kebijakan akreditasi yang mensyaratkan kompetensi kepemimpinan, serta karakteristik konteks Indonesia yang memiliki budaya spiritualitas yang kuat sebagai modal pedagogis. Pengembangan instrumen pengukuran yang selaras dengan konteks budaya lokal juga menjadi faktor krusial dalam memastikan evaluasi kompetensi kepemimpinan spiritual yang valid dan reliabel.

Pembahasan

Implikasi bagi Pengembangan Kurikulum

Sintesis dari keempat tema ini memiliki implikasi mendalam bagi pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan. Model kepemimpinan transformasional yang terintegrasi dengan dimensi spiritual mencakup lima dimensi: dasar spiritual sebagai landasan nilai dan karakter; motivasi inspirasional yang diperkaya makna spiritual; stimulasi intelektual yang mencakup refleksi spiritual; perhatian individual berbasis empati spiritual; dan pengaruh ideal yang mencerminkan integritas dan keteladanan spiritual. Model ini memperluas pemahaman tentang cara nilai-nilai keimanan dapat diterapkan dalam praktik kepemimpinan tanpa kehilangan orientasi profesional dan berbasis bukti ilmiah.

Karakteristik kepemimpinan kebidanan yang kuat dapat dipetakan ke berbagai gaya kepemimpinan dan memberikan informasi bagi pengembangan model baru yang berkontribusi pada pemahaman teori kepemimpinan dalam konteks kebidanan (Bloxsome et al., 2024). Untuk Indonesia, pengembangan model kepemimpinan kebidanan yang mengintegrasikan nilai keimanan Islam – sebagai agama mayoritas – dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional universal merupakan peluang akademis yang signifikan.

Keterbatasan literatur yang teridentifikasi meliputi dominasi desain *cross-sectional* dan kualitatif dengan sampel terbatas, perbedaan definisi spiritualitas dan keimanan antar penelitian, serta minimnya studi longitudinal yang mengukur dampak jangka panjang pembelajaran berbasis nilai keimanan terhadap kompetensi kepemimpinan lulusan kebidanan.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti yang konsisten bahwa nilai keimanan memiliki peran strategis dalam pembelajaran kepemimpinan transformasional di pendidikan kebidanan. Empat temuan utama dapat disimpulkan. Pertama, nilai keimanan berfungsi sebagai fondasi karakter kepemimpinan yang memperkuat empat dimensi transformasional *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* ketika secara eksplisit diintegrasikan dalam kurikulum. Kedua, model pembelajaran *spiritual formation*, *values-based case learning*, dan *spiritual mentoring* terbukti efektif dalam membangun kompetensi kepemimpinan berbasis nilai keimanan pada mahasiswa kesehatan. Ketiga, strategi integrasi *cross-cutting* yang menjadikan nilai keimanan sebagai benang merah kurikulum lebih efektif dibandingkan modul terpisah. Keempat, keberhasilan integrasi memerlukan dukungan sistemik: komitmen institusional,

kapasitas pendidik, instrumen penilaian terstandar, dan kebijakan akreditasi yang mengakui kompetensi kepemimpinan spiritual.

Kontribusi teoretis penelitian ini adalah tersedianya model kepemimpinan transformasional kebidanan berbasis nilai keimanan yang mengintegrasikan lima dimensi: dasar spiritual, motivasi bermakna, stimulasi reflektif, perhatian empatik, dan keteladanan integral. Kontribusi praktisnya mencakup rekomendasi: (1) penetapan kompetensi kepemimpinan berbasis nilai keimanan sebagai capaian pembelajaran eksplisit dalam profil lulusan; (2) pengembangan modul pembelajaran kepemimpinan transformasional berbasis nilai keimanan yang terintegrasi dalam kurikulum; dan (3) pengembangan instrumen penilaian karakter kepemimpinan spiritual yang valid dan kontekstual untuk mahasiswa kebidanan Indonesia. Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan studi longitudinal yang menguji efektivitas kurikulum berbasis nilai keimanan terhadap kompetensi kepemimpinan transformasional lulusan kebidanan dalam praktik nyata.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alsaqer, N., Salameh, B., Reshia, F. A. A. E., Alruwaili, R. F., Alruwaili, M., Ali, S. A. A., Alruwaili, A. N., Hefnawy, G. R., Alshammari, M. S. S., Alrumayh, A. G. R., Alruwaili, A. O., & Jones, L. K. (2023). Impact of nurse leaders behaviors on nursing staff performance: A systematic review of literature. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 60, 1–15. <https://doi.org/10.1177/00469580231178528>
- Azzuhri, M., Huang, M. P., & Irawanto, D. W. (2024). Reinventing spiritual leadership from an Indonesian perspective. *International Journal of Cross Cultural Management*. <https://doi.org/10.1177/14705958241245245>
- Bloxsome, D., Bayes, S., & Davey, M. A. (2024). Investment in strong midwifery leadership: Potential to elevate the profession and improve perinatal outcomes. *Women and Birth*, 37(1), 89–96. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2023.08.015>
- Boamah, S. A., Spence Laschinger, H. K., Wong, C., & Clarke, S. (2020). Effect of transformational leadership on job satisfaction and patient safety outcomes. *Nursing Outlook*, 68(5), 580–593. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2020.05.004>
- Crowther, S., Smythe, L., & Spence, D. (2015). Empathy and spiritual care in midwifery practice: Contributing to women's enhanced birth experiences. *Women and Birth*, 28(2), 141–147. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2015.01.009>
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly*, 14(6), 693–727. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>
- Fullerton, J. T., Johnson, P. G., Thompson, J. B., & Vivio, D. (2024). Global leadership development in midwifery: Contributing to professional advancement and service improvement. *Birth Issues in Perinatal Care*, 51(2), 234–245. <https://doi.org/10.1111/birt.12743>
- Institute of Medicine. (2013). *Reducing maternal and neonatal mortality in Indonesia: Saving lives, saving the future*. The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/18437>
- Laia, R., Nasution, F. A., & Saragih, E. (2024). The role of transformational leadership in enhancing performance through skill development initiatives. *Leadership in Healthcare Services*, 37(2), 189–204. <https://doi.org/10.1108/LHS-03-2023-0018>

- Mazaheri, M., Fallahi Khoshknab, M., Ghazanfari, N., & Rahgozar, M. (2018). Nurses' perspective on spiritual leadership: A qualitative study based on Fry's spiritual leadership model. *Electronic Physician, 10*(1), 6128–6135. <https://doi.org/10.19082/6128>
- Pezaro, S., Zarbiv, G., Jones, J., Feika, M. L., Fitzgerald, L., Lukhele, S., McMillan-Bohler, J., Baloyi, O. B., Maravic da Silva, K., Grant, C., Bayliss-Pratt, L., & Hardtman, P. (2024). Characteristics of strong midwifery leaders and enablers of strong midwifery leadership: An international appreciative inquiry. *Midwifery, 132*, 103982. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2024.103982>
- Shaw, M., Burton, K. A., Seberger, J., Moise, L., Wubbenhorst, W., & Reynolds, R. (2024). Executive leadership development of corporate healthcare leaders: Integrating spirituality into the framework. *Journal of Applied Communication Research*. <https://doi.org/10.1177/15423050241268374>
- Silva, T. P., Santos, L. M., & Oliveira, K. R. (2023). Meaning of the spiritual aspects of health care in pregnancy and childbirth. *Revista Brasileira de Enfermagem, 76*(2), e20220089. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0089>
- Syam, A., Rahman, A., & Ibrahim, M. (2021). Spiritual-based transformational leadership style: Emotional, spiritual, and social skills themes. *International Journal of Leadership in Education, 26*(4), 612–628. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.1894578>